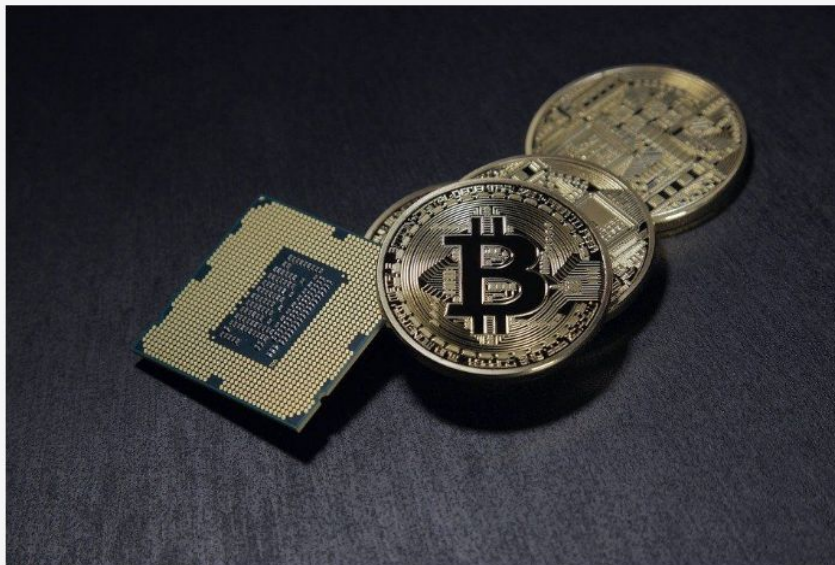


	News Title : Pasca Gaduh Token ASIX Milik Anang Hermansyah, Bappebti Perketat Pengawasan Aset Kripto	
	Media Name : BalikpapanCity.com	Journalist : Satrio Widiyanto
	Publish Date : 13 February 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : kripto

HOME / EKONOMI

Pasca Gaduh Token ASIX Milik Anang Hermansyah, Bappebti Perketat Pengawasan Aset Kripto

Tim Balikpapan City 01 - 13 Februari 2022, 19:51 WIB



Ilustrasi. Bappebti memperketat pengawasan perdagangan aset kripto. /Pixabay

BALIKPAPAN CITY – Pasca gaduh soal [token ASIX](#), Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi ([Bappebti](#)) memperketat pengawasan perdagangan [aset kripto](#).

Seperti diketahui, [token ASIX](#) milik selebriti [Anang Hermansyah](#) sempat viral.

Melonjak tajam setelah diluncurkan, [token ASIX](#) kemudian disebut belum terdaftar di [Bappebti](#).

Baca Juga: [AI Ghazali-Alyssa Daguise Diisukan Menikah Siri, Ahmad Dhani Ungkap Pernah Bicarakan Rencana Menikah](#)

Karena itu, belum boleh diperdagangkan di Indonesia. Kabar ini langsung membuat harga [token ASIX](#) menurun tajam.

Banyak masyarakat yang kemudian khawatir karena nilai [aset kripto](#) miliknya menurun drastis.

Meski tak lama kemudian [Anang Hermansyah](#) menyebut sedang dalam proses mendaftarkan [aset kripto](#) miliknya ke [Bappebti](#). Diikuti pernyataan senada dari [Bappebti](#) kepada masyarakat.

Kini perlahan harga [token ASIX](#) kembali naik.

Merespons keresahan ini, [Bappebti](#) kemudian mengeluarkan imbauan. Bahwa keamanan berinvestasi pada [aset kripto](#) sangat penting.

Untuk itu, perlu memastikan sebuah [aset kripto](#) sudah terdaftar di [Bappebti](#) Kementerian Perdagangan.

Memberi kepastian hukum agar masyarakat yang akan berinvestasi mendapatkan informasi yang jelas dan legal terhadap setiap [aset kripto](#) yang diperdagangkan.

Plt Kepala [Bappebti](#) Indrasari Wisnu Wardhana menyatakan, setiap produk [aset kripto](#) harus didaftarkan ke [Bappebti](#).

Baca Juga: [Merayakan Hari Valentine, 14 Februari 2022, Ini Jadwal dan Rekomendasi Film Romantis di Bioskop Balikpapan](#)

Setiap jenis [aset kripto](#) yang tidak sesuai dengan peraturan [Bappebti](#) tidak dapat diperdagangkan di Indonesia.

"Aset kripto baru yang akan diperdagangkan terlebih dahulu harus didaftarkan kepada [Bappebti](#) melalui Calon Pedagang Fisik Aset Kripto yang sudah terdaftar untuk dilakukan penilaian berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan. Penetapan [aset kripto](#) dilakukan melalui metode penilaian Analytical Hierarchy Process (AHP) yang memiliki beberapa kriteria penilaian," tegas Wisnu dalam keterangannya, Minggu 13 Februari 2022.

[Bappebti](#) telah mengeluarkan Peraturan [Bappebti](#) Nomor 8 Tahun 2021. Dalam regulasi itu disebutkan syarat [aset kripto](#) yang dapat diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Baca Juga: [Gelandang Asal Belanda, Donny van de Beek Jadi Sorotan Usai Laga Everton vs Leeds](#)

Aset kripto yang dapat diperdagangkan di dalam negeri mengacu pada Peraturan [Bappebti](#) Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Saat ini, kata Wisnu, [Bappebti](#) telah menetapkan 229 jenis [aset kripto](#) yang dapat diperdagangkan.

Untuk itu, [aset kripto](#) yang belum terdaftar di [Bappebti](#), maka tidak dapat diperdagangkan di Indonesia.

“Diharapkan masyarakat dapat berinvestasi pada koin atau jenis [aset kripto](#) yang telah ditetapkan pada Peraturan [Bappebti](#) tersebut,” ujar Wisnu, mengutip Pikiran-rakyat.com pada berita berjudul “[Kemendag Perketat Pengawasan Aset Kripto, Seriap Aset Harus Daftar ke Bappebti](#)”.

Terkait dengan [aset kripto](#) Indonesia buatan anak bangsa, pada prinsipnya Wisnu melihat sebagai hal positif.

Sepanjang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, [aset kripto](#) buatan dalam negeri dapat diperdagangkan.

[Bappebti](#) melihat masa depan [aset kripto](#) buatan Indonesia cukup cerah. Potensi dan inovasi yang dimiliki anak bangsa serta potensi pasar di Indonesia sangat besar dan terus bertumbuh.

Baca Juga: [Kuasa Hukum Susi Air Laporkan Bupati Wempi Wellem dan Sekda Malinau Ernes Silvanus Ke Bareskrim Polri](#)

Dalam beberapa tahun ini, beberapa [aset kripto](#) buatan anak bangsa sudah dipasarkan di beberapa pasar global, dan ada yang sudah terdaftar dalam Peraturan [Bappebti](#) Nomor 7 tahun 2020.

Wisnu mengimbau masyarakat memahami terlebih dahulu mekanisme dan risiko sebelum memutuskan berinvestasi [aset kripto](#).

“Masyarakat juga harus memastikan jenis [aset kripto](#) yang secara legal telah ditetapkan oleh [Bappebti](#) dan dipastikan diperdagangkan pada calon pedagang fisik [aset kripto](#) yang telah memiliki tanda daftar dari [Bappebti](#),” ujarnya.*** (Satrio Widiyanto/Pikiran Rakyat)